

Pengelolaan Sampah Dan Sarana Prasarana Sanitasi Pasar Sei Sikambang Medan

Endang Maryanti^{1*}, Linda Hernike Napitupulu², Maria Haryanti Butar-Butar³

Program Studi D3 Keperawatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

Email: ^{1*}endangmaryanti58@gmail.com, ²lindahernike7@gmail.com, ³maria_haryanthi@yahoo.com

Email Coressponding Author: endangmaryanti58@gmail.com

Abstrak - Permasalahan kesehatan lingkungan yang kerap terjadi di pasar tradisional adalah masalah sampah dan sarana prasarana sanitasi. Sampah yang berserakan dan kondisi kios yang tidak memenuhi syarat membuat proses jual beli menjadi tidak nyaman baik pedagang maupun pembeli. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan sampah dan sarana prasarana sanitasi Pasar Sei Sikambang Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 245 pedagang, dimana yang dijadikan sampel 71 orang. Populasi petugas kebersihan sebanyak 10 orang dan seluruhnya dijadikan sampel. Data dianalisis secara univariat yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pengumpulan sampah Pasar Sei Sikambang Medan dalam kategori memenuhi syarat (32,4%), dan tidak memenuhi syarat (67,6%). Pengangkutan sampah memenuhi syarat (16,7%) dan tidak memenuhi syarat (83,3%). Sarana prasarana sanitasi Pasar memenuhi syarat, Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasra Sehat. Disarankan kepada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Koperindag) Kota Medan selaku pengelola untuk memperhatikan sarana prasarana sanitasi Pasar Paya Ilang agar pedagang dan konsumen merasa nyaman bertransaksi di Pasar.

Kata kunci: Pengumpulan, Pengangkutan Sarana Prasarana Sanitasi

Abstract – Environmental health problems that often occur in traditional markets are the problem of waste and sanitation infrastructure. The scattered garbage and the condition of the kiosks that do not meet the requirements make the buying and selling process uncomfortable for both traders and buyers. This study aimed to analyze the waste management system and sanitation infrastructure of pasar Sikambang Medan. This type of research is descriptive research. The study population was 245 traders, of which 71 were sampled. Data are analyzed univariate which was presented in the frequency distribution table. Base on the result of the study, it was shown that garbage collection of pasar Sikambang Medan was in category of eligibility (32.4%) and not fulfilling the requirements (67.6%). Transportation of waste pasar Sei Sikambang is in category of eligible (16.7%) and did not meet the requirements (83.3%). Infrastructure for sanitation at pasar Sei Sikambang eligible to the requirements helath of Republic of Indonesia Number 519/Menkes/SK/VI/2008 concerning the guidelines for the implementation of Health Market. It is recommended to the office of cooperatives, industry and trade Pasar Sei Sikambang to pay attention to the pasar Sei Sikambang sanitation infrastructure so that traders and consumers feel comfortable transacting at pasar Sei Sikambang.

Keywords: Collection, Ttransportation, Sanitation Infrastructure

1. PENDAHULUAN

Adanya limbah ini menyebabkan kesehatan lingkungan menjadi terganggu, terutama terhadap kesehatan manusia, dan lebih khusus lagi bagi masyarakat. Banyak penyakit yang timbul, karena adanya pencemaran ini. Salah satu contohnya yaitu penyakit yang ditimbulkan oleh adanya limbah proses pembuatan kulit, selain menyebabkan penyakit kulit seperti gatal - gatal, koreng, gangguan pernapasan, limbah kulit ini juga menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan tercemar, terutama kondisi ekosistem yang rusak. Akibatnya, keindahan lingkungan di sekitarnya menjadi berkurang dan masyarakat yang berada di daerah tersebut menjadi tidak nyaman dan rawan penyakit.

Sanitasi menurut World Health Organization (WHO) adalah salah satu usaha yang mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia terutama terhadap hal-hal yang mempengaruhi dan merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup. Sedangkan, sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat pengertian pasar sehat adalah kondisi pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan standar baku mutu kesehatan

Journal Healthy Purpose

Vol 2, No 2, November 2023, Hal. 122-127

ISSN 2962-3170 (Media Online)

DOI 10.56854/jhp.v2i2.265

<https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/jhp>

lingkungan, persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar (1).

WHO (2015) menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke 2 di dunia menjadi Negara dengan sistem sanitasi terburuk setelah India. Hal ini sangat ironis dibandingkan dengan Negara-negara di kawasan Asia Tenggara seperti Singapura dan Malaysia yang cakupan layanan sanitasinya 90%. Dalam mewujudkan pasar sehat membutuhkan kesepakatan dan dorongan penuh dari stakeholder yang terkait di dalamnya mulai dari pedagang, pekerja, pengelola, asosiasi, pemasok, pihak swasta, LSM dan pemerintah setempat yang dilakukan secara berkesinambungan. Untuk dapat terselenggaranya secara berkesinambungan perlu dibentuk tim Pembina pasar sehat baik di provinsi maupun di kabupaten/kota (2).

Penyelenggaraan penyehatan lingkungan pada tempat umum merupakan upaya yang dilakukan untuk mengamankan lingkungan melalui pengawasan dan perbaikan kualitas kesehatan lingkungan. Salah satu yang merupakan bagian dari penyehatan lingkungan tersebut adalah pasar. Tujuan dari pengawasan dan pengelolaan pasar tradisional ialah untuk menciptakan pasar yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat (Yunanda, Selviana, & Pradana, 2017). Laporan Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan 2020 mencatat terdapat 16.235 pasar rakyat yang tersebar di seluruh Indonesia. Pasar rakyat terbanyak terdapat di Pulau Jawa sejumlah 5.949 unit. Kemudian diikuti oleh Pulau Sumatera sebanyak 4.896-unit dan Sulawesi 2.165 unit. Maluku dan Papua memiliki jumlah pasar rakyat paling sedikit sebanyak 453 unit (3).

Salah satu masalah yang ada di Pasar Tradisional di Indonesia adalah masalah sampah. Sampah merupakan limbah yang dihasilkan dari adanya aktivitas manusia. Jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi manusia terhadap barang atau material yang digunakan sehari-hari, sehingga pengelolaan sampah tidak terlepas dari pengelolaan gaya hidup masyarakat. Sampai saat ini permasalahan sampah belum tertangani dengan baik terutama di perkotaan. Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolanya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu sampai ke hilir agar dapat memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Sebagian besar perdagangan di pasar menghasilkan sampah organik dengan volume besar karena utamanya merupakan sampah yang berasal dari sayuran dan buah-buahan. Tetapi sampah non organik juga menjadi masalah yang harus dipecahkan (4).

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Tujuan dari penelitian yang dilakukan Analisis Sistem Pengelolaan Sampah dan Sarana Prasarana Sanitasi Pasar Sei Kambing Medan.

2. KERANGKA TEORI

Pengelolaan sampah adalah kegiatan pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan sampah yang dilakukan oleh pedagang pasar Sei Kambing Medan. Pengumpulan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pedagang pasar dalam melakukan pengumpulan sampah yang dihasilkan dari aktivitas berjualan. Pengangkutan adalah kegiatan berkaitan dengan proses pengangkutan sampah di pasar. Pembuangan sampah ke TPA adalah proses pembuangan sampah dari pasar ke tempat pembuangan akhir. Sarana dan prasarana sanitasi adalah kondisi lingkungan pasar dan usaha yang dilakukan pedagang agar berperilaku bersih dan sehat.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan sampah dan sarana prasarana sanitasi di Pasar Sei Kambing Medan. Populasi yang menjadi sasaran penelitian berhubungan dengan sekelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai tes benda-benda, ataupun peristiwa (5). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berjualan di Pasar Sei Kambing Medan sebanyak 245 Pedagang. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati sebanyak 71 orang. Metode Pengolahan Data adalah data yang terkumpul diolah dengan cara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Collecting* Mengumpulkan data yang berasal dari kuisioner yang telah dijawab oleh responden, *Checking* Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban responden pada lembar kuisioner dengan tujuan agar data yang diperoleh diolah secara benar. *Coding* Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel

yang diteliti, misalnya nama dirubah menjadi nomor 1,2,3,dan seterusnya. *Entering*, yakni jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu SPSS. *Data Processing*, semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

4. Hasil

A. Karakteristik Pedagang

a. Umur

Menurut WHO umur dikategorikan menjadi 15-45 tahun sebagai usia produktif, 46-59 tahun sebagai pertengahan, 60-74 tahun sebagai lanjut usia awal dan 75-90 tahun sebagai lanjut usia akhir.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Pedagang di Pasar Sei Sekambang

No.	Umur	f	Persentase
1	15-45 tahun	45	63,3 %
2	46-59 tahun	14	19,7 %
3	60-74 tahun	11	15,5 %
4	75-90 tahun	1	1,4 %
Total		71	100

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin pedagang di kategorikan menjadi laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian jenis kelamin pedagang di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pedagang di Pasar Sei Kambing Medan

No	Jenis Kelamin	f	Persentase(%)
1	Laki-laki	21	29,6 %
2	Perempuan	50	70,4 %
Total		71	100 %

c. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden dikategorikan menjadi SD, SMP, SMA, PT. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendidikan pedagang di Pasar Sei Kambing Medan dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Pedagang di Pasar Sei Sekambang Medan

No	Tingkat Pendidikan	f	Persentase (%)
1	SD	42	59,2 %
2	SMP	17	23,9 %
3	SMA	12	16,9 %
Total		71	100%

B. Karakteristik Petugas Kebersihan (Pengangkutan)

1. Umur

Berdasarkan hasil penelitian umur petugas kebersihan yang berperan sebagai pengangkut sampah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Umur Petugas Kebersihan di Pasar Sei Sikambang Medan

No	Umur	f	Persentase (%)
1	20 - 33 tahun	5	83,3 %
2	34 - 46 tahun	1	16,7 %
Total		6	100%

Journal Healthy Purpose

Vol 2, No 2, November 2023, Hal. 122-127

ISSN 2962-3170 (Media Online)

DOI 10.56854/jhp.v2i2.265

<https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/jhp>

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin di kategorikan menjadi laki-laki dan perempuan, Berdasarkan hasil penelitian jenis kelamin petugas kebersihan yang berperan sebagai pengangkut sampah di Pasar Sei Sekambang Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Petugas Kebersihan yang Berperan Sebagai Pengangkut Sampah di Pasar Sei Sikambang Medan

No	Jenis Kelamin	f	Persentase (%)
1	Laki-laki	6	100 %
2	Perempuan	0	0 %
Total		6	100%

3. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendidikan petugas kebersihan yang berperan sebagai pengangkut sampah di Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Petugas Kebersihan yang Berperan Sebagai Pengangkut Sampah di Pasar Sei Sikambang Medan

No	Tingkat Pendidikan	f	Persentase (%)
1	SD	5	83,3 %
2	SMP	1	16,7 %
Total		6	100 %

C. Hasil Penelitian Pengumpulan, Pembuangan, dan Sarana Prasarana Sanitasi. Pengumpulan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian sistem pengumpulan sampah yang terdapat di Pasar Sei Kambang Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 7. Distribusi Frekuensi Pengumpulan Sampah Responden di Pasar Sei Sikambang Medan

No	Pengumpulan Sampah	f	Persentase(%)
1	Memenuhi Syarat	23	32,4 %
2	Tidak Memenuhi Syarat	48	67,6 %
Total		71	100,0 %

1. Pengangkutan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian sistem pengangkutan sampah yang terdapat di Pasar Sei Sekambang Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel. 8. Distribusi Frekuensi Pengangkutan Sampah di Pasar Sei Sikambang Medan

No	Pengangkutan Sampah	f	Persentase(%)
1	Memenuhi Syarat	1	16,7 %
2	Tidak Memenuhi Syarat	5	83,3 %
Total		6	100,0 %

2. Pembuangan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian sistem pembuangan sampah yang terdapat di Pasar Sei Sikambang Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 9. Distribusi Frekuensi Pembuangan Sampah ke TPA di Pasar Sei Sikambang Medan

No	Pembuangan Sampah	f	Persentase(%)
1	Memenuhi Syarat	2	50,0 %
2	Tidak Memenuhi Syarat	2	50.0 %
Total		4	100,0 %

3. Sarana dan Prasarana Sanitasi

Berdasarkan hasil penelitian sarana prasarana sanitasi yang terdapat di Pasar Sei Sekambang Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 10. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana Sanitasi di Pasar Sei Sikambang

No	Substansi Yang Dinilai	Medan		
		f	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat
1.	Bangunan Pasar	9	0	9
2.	Bangunan Kios/Los	3	0	3
3.	Tempat Pembuangan Sampah	5	3	2
4.	Saluran Limbah dan Drainase	3	2	1
5.	Toilet	6	4	2
6.	Air Bersih	3	1	2
7.	Tempat Penjualan Makanan dan Bahan Pangan	9	3	6
8.	Pengendalian Binatang Penular	3	1	2
9.	Keamanan Pasar	2	1	1
10.	Pencahayaan, Suhu dan Kelembaban	2	0	2
11.	Tempat cuci tangan	2	1	1
12.	Tempat parkir	3	1	2
13.	Pedagang/Karyawan	7	0	7
Total		57	17	40
Keterangan		Memenuhi Syarat		

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan pada penelitian ini adalah : Sistem pengumpulan sampah yang dilakukan pedagang di Pasar Sei Sikambang Medan tidak memenuhi syarat sebanyak dengan persentase sebesar 67,6%. Sistem Pengangkutan Sampah yang dilakukan petugas kebersihan di Pasar Sei Sikambang Medan memenuhi syarat Sarana dan Prasarana Sanitasi Pasar Sei Sikambang memenuhi standart yang telah ditetapkan oleh Kepmenkes RI No 519/Menkes/SK/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI. Permenkes RI No 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat. Kemenkes RI. 2020;5:55.

Mubarok IM, Herawati L, Haryono H. Penerapan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat di Pasar-Pasar Tradisional di Kabupaten Kebumen Hasil Renovasi Tahun 2011-2013. Sanitasi J Kesehat Lingkung. 2016;8(2):87-94.

Moorent MR, Anwar N, Widodo AM, Sekti BA. Aplikasi Pemetaan Kantor Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Sampah Kabupaten Tangerang Berbasis Mobile. IKRA-ITH Inform J Komput dan Inform. 2024;8(2):57-63.

Triastantra M. Pengelolaan Sampah Pasar Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Di Pasar Giwangan Kota Yogyakarta). UAJY; 2016.

Thamrin H. Pedoman Penulisan Skripsi. Edisi Revisi),(Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019), hlm; 2019.

Rahardjo M. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan sampah di Pasar Banjarsari Kota Pekalongan. J Kesehat Masy. 2014;2(3):192-9.

Journal Healthy Purpose

Vol 2, No 2, November 2023, Hal. 122-127

ISSN 2962-3170 (Media Online)

DOI 10.56854/jhp.v2i2.265

<https://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/jhp>

Hidayat E. Strategi Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pengelolaan Sampah Di Era Otonomi Daerah. ASAS J Huk Ekon Syariah. 2020;12(2):68–79.

Sufriannor M, Hardiono H, Zuraini JA. Pengetahuan, Sikap dengan Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Pasar. J Kesehat Lingkung J dan Apl Tek Kesehat Lingkung. 2017;14(2):519–24.

AM IN, Musthofa MW. Rancang bangun pengelolaan sampah terpadu antar daerah berbasis permainan dinamis. BIOLINK (Jurnal Biol Lingkung Ind Kesehatan). 2020;6(2):80–94.

Yunanda F, Selviana N, Pradana TD. Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional Di Kota Pontianak Tahun 2015 (Studi Kasus Pasar Flamboyan dan pasar Mawar). Fak Ilmu Kesehat. 2016;

Soekidjo N. Kesehatan Masyarakat: Ilmu & Seni Edisi Revisi. Rineka Cipta, Jakarta. 2011;